



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

MATA KULIAH : Kegawatdaruratan Kebidanan	JENIS MATA KULIAH : WAJIB	
PENEMPATAN : SEMESTER II TA 2019/2020	KODE MATA KULIAH : MIK 2007	
BESARAN sks : 2 sks TEORI		
DOSEN PENANGGUNG-JAWAB : Dr. Farida Kartini, S.Ag., S.Si.T., M.Sc.		Tim Dosen: 1. Prof. dr. Djaswadi Dasuki., SpOG (K)., Ph.D. 2. Prof.Dr.H. Moch. Anwar, M.Med., Sc., Sp.OG. 3. Dr. Farida Kartini, S.Ag., S.Si.T., M.Sc.
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	Pada MK ini mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dasar ilmu Obstetri, Ginekologi serta kegawatdaruratan yang akan menyertai sehingga mahasiswa mampu untuk menganalisa permasalahan dan memberikan solusi dalam asuhan kebidanan . Mahasiswa belajar tentang konsep kegawatdaruratan obstetri dan gynecologi padETA ibu (kehamilan, persalinand dan kesehatan reproduksi).	
CAPAIAN PEMBELAJARAN SIKAP (CP S)	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas, berdasarkan agama,moral, dan etika;
CAPAIAN PEMBELAJARAN PENGUASAAN PENGETAHUAN (CP PP)	PP1	Menguasai teori optimalisasi kondisi normal pada kehamilan dan kelahiran terkait dengan aspek fisiologis, psikologis, sosiologis, antropologis dan epidemiologis (termasuk deteksi dini penanganan awal kegawatdaruratan dan rujukan)

CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN UMUM (CP KU)	KU.... (<i>tulis kode CP Prodi</i>)	<i>Tulis deskripsi CP S yang dibebankan pada MK ini (bukan semua CP Prodi)</i>
CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN KHUSUS (CP KK)	KK.... (<i>tulis kode CP Prodi</i>)	<i>Tulis deskripsi CP S yang dibebankan pada MK ini (bukan semua CP Prodi)</i>
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CP MK)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memahami kontrak belajar dan kompetensi bidan pada kondisi maternal emergency dan prosedur referal 2. Mahasiswa mampu memahami teori dan teori aplikasi Pengaruh obat terhadap kehamilan/janin (S2, PP1) 3. Mahasiswa mampu memahami teori ttg Ibu hamil dengan penyakit penyerta (2x) (S2, PP1) 4. Mahasiswa mampu memahami teori ttg Ibu hamil dengan Infeksi (S2, PP1) 5. Mahasiswa mampu memahami teori ttg Ibu hamil dengan PMS (S2, PP1) 6. Mahasiswa mampu memahami teori dan teori aplikasi Pengaruh obat terhadap kehamilan/janin (S2, PP1) 7. Mahasiswa mampu memahami teori dan teori aplikasi electronic monitor fetal CTG (S2, PP1) 8. Mahasiswa mampu memahami teori dan teori aplikasi Intrapartum assessment and intervention(S2, PP1) 9. Mahasiswa mampu teori dan teori aplikasi Manajemen of pain during labor/pain managemen (S2, PP1) 10. Mahasiswa mampu memahami teori ttg High risk labor and birth (RUI, Perdarahan, PE)(2x) (S2, PP1) 11. Mahasiswa mampu memahami teori ttg Faktor risiko Infertile (S2, PP1) 12. Mahasiswa mampu memahami teori ttg Cancer (servix, payudara) (S2, PP1) 13. Mahasiswa mampu memahami patofisiologi terjadinya asfiksia intra uterin
BAHAN KAJIAN		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi bidan pada kondisi maternal emergency dan prosedur referal 2. Teori dan teori aplikasi Pengaruh obat terhadap kehamilan/janin 3. Ibu hamil dengan : Jantung, Hipertensi, TBC, HT, Thyphus, Hepatitis, HIVAIDS, Malaria 4. Ibu hamil dengan Infeksi : Virus (varicela zoster, influenza, parotitis, rubella, hepatitis), Bakteri (streptococcus, Shigela), Protozoa (Toksoplasmosis, amubiasis, malaria) 5. Ibu hamil dengan PMS: sifilis, gonorrhoe, herpes 6. Pengaruh obat terhadap kehamilan/janin 7. CTG electronic monitor fetal 8. Intrapartum assessment and intervention 9. Manajemen of pain during labor/pain managemen 10. High risk labor and birth (Ruptura Uteri Iminent , Perdarahan, Pre Eklampsia) 11. Infertil 12. Kanker Servik dan Payudara 13. Asfiksia intra uterin

DAFTAR RUJUKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mayes, Midwifery, 1999 2. Varney, 1997, Varney's Midwifery 3. Penny Stanway, Pregnancy and Baby care, 1997 4. Marriamstopard, Complete Baby and Child Care, 1995 5. Cunningham,MD,F.G.,Mc Donald PC.,Gand,NF, 1997, Obstetri William, Editor Ronardy,DH.,Bagian 14, EGC,Jakarta 6. Lowdermilk DL, Perry, SE. (2007), Maternity and womens health Materials
KOMPONEN PENILAIAN	<p>UTS 30%</p> <p>UAS 40%</p> <p>Tugas 30%</p>

**= pilih salah satu*

MATRIK PEMBELAJARAN

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	BAHAN KAJIAN /MATERI PEMBELAJARAN	METODE PEMBELAJARAN (ESTIMASI WAKTU)	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	PENILAIAN		
					INDIKATOR PENILAIAN	METODE DAN INSTRUMEN PENILAIAN	BOBOT NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami kontrak belajar dan kompetensi bidan pada kondisi maternal emergency dan prosedur referral	Kontrak belajar Kompetensi bidan pada kondisi maternal emergency dan prosedur referral	<i>Brainstorming, discovery learning.</i> (100 menit)	Resume	Ketepatan dalam menjawab tes tertulis	Soal pilihan ganda	4%
2	Mahasiswa mampu memahami teori dan teori aplikasi Pengaruh obat terhadap kehamilan/janin	Pengaruh obat terhadap kehamilan/janin : - <i>Pharmacology and pharmacokinetics of common drugs used during childbearing.</i> -obat-obat yang dilarang untuk ibu hamil	<i>Brainstorming, ceramah</i> (100 menit)	Resume	Ketepatan dalam menjawab tes tertulis	Soal pilihan ganda	4%
3, 4	Mahasiswa mampu memahami penyakit-penyakit yang sering menyertai kehamilan	Penyakit-penyakit yang sering menyertai kehamilan: a. Ibu hamil dengan penyakit Jantung, hipertensi, malaria, hepatitis, DM, TBC (tanda dan gejala, perjalanan penyakit, dampak terhadap kehamilan, terapi)	<i>Brainstorming, ceramah</i> (100 menit)	Resume	Ketepatan dalam menjawab tes tertulis	Soal pilihan ganda	8%

5	Mahasiswa mampu memahami penyakit-penyakit yang sering menyertai kehamilan	Penyakit-penyakit yang sering menyertai kehamilan: b. Ibu hamil dengan penyakit menular seksual (sifilis, gonorrhoe, herpes, HIV/AIDS)	<i>Brainstorming,</i> ceramah (100 menit)	Resume	Ketepatan dalam menjawab tes tertulis	Soal pilihan ganda	4%
6, 7, 8	- Mahasiswa mampu memahami kebutuhan nutrisi pada proses persalinan, - Patofisiologi terjadinya anemia, keseimbangan asam basa - Mahasiswa mampu memahami patofisiologi nyeri pada persalinan - Mahasiswa mampu memahami teori dan teori aplikasi <i>electronic monitor fetal CTG</i>	- Kebutuhan nutrisi pada proses persalinan. - Patofisiologi terjadinya anemia, keseimbangan asam basa (pembentukan alkalosis dan asidosis) - Patofisiologi nyeri pada persalinan - <i>CTG electronic monitor fetal, Intrapartum assessment and intervention</i>	Discovery learning, discussion	Laporan temuan	Ketepatan dalam menjelaskan teori	Laporan hasil belajar	12%
9, 10, 11	Mahasiswa mampu memahami teori ttg <i>High risk labor and birth</i> (RUI, Perdarahan, PE)	a. <i>High risk labor and birth</i> (Rupture Uteri Imminent, Perdarahan, PE, ruptur jalan lahir, infeksi postpartum)	Discovery learning, discussion	Laporan temuan	Ketepatan dalam menjelaskan teori	Laporan hasil belajar	12%
12	Mahasiswa mampu memahami teori tentang Faktor resiko infertil	b. Faktor resiko infertil	<i>Brainstorming,</i> ceramah (100 menit)	Resume	Ketepatan dalam menjawab tes tertulis	Soal pilihan ganda	4%
13	Mahasiswa mampu memahami teori tentang Ca (servix, payudara)	c. Ca (servix, payudara)	<i>Brainstorming,</i> ceramah (100 menit)	Resume	Ketepatan dalam menjawab tes tertulis	Soal pilihan ganda	4%

14	Mahasiswa mampu memahami patofisiologi terjadinya asfiksia intra uterin	Asfiksia intra uterin	Discovery learning	Laporan temuan	Ketepatan dalam menjelaskan teori	Laporan hasil belajar	4%
----	---	-----------------------	--------------------	----------------	-----------------------------------	-----------------------	----

RANCANGAN TUGAS

Pertemuan ke: 6, 7, 8

- Tugas ke : 1
- Materi Ajar: Kegawatdaruratan Obstetri Ginekologi
- Bobot Nilai : 21 %

1. Tujuan Tugas

- a. Memahami kebutuhan nutrisi pada proses persalinan.
- b. Memahami patofisiologi terjadinya anemia.
- c. Memahami keseimbangan asam basa (pembentukan alkalosis dan asidosis).
- d. Memahami CTG sebagai *electronic monitor fetal, intrapartum assessment and intervention*.

2. Uraian Tugas

- a. Kebutuhan nutrisi pada proses persalinan.
- b. Patofisiologi terjadinya anemia.
- c. Keseimbangan asam basa (pembentukan alkalosis dan asidosis).
- d. CTG sebagai *electronic monitor fetal, intrapartum assessment and intervention*.

3. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan

1. Bagi kelas menjadi empat kelompok.
 2. Setiap kelompok mendapatkan satu tugas untuk menjelaskan topik-topik seperti yang tercantum dalam
- c. Metode/Cara Pengerjaan Tugas, acuan yang digunakan
1.
- d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan
-

4. Kriteria Penilaian

RANCANGAN TUGAS

Pertemuan ke: 3&4 Tugas ke: 1, Bobot Nilai: 10%.

Materi Ajar : Kegawatdaruratan Obstetri dan Gynekologi

1. Tujuan Tugas
Mahasiswa mampu memahami kehamilan dengan penyakit penyerta serta penanganan selama hamil dan persalinan.
 2. Uraian Tugas
 - a. Obyek garapan
Studi kasus dengan topik ibu hamil disertai penyakit penyerta
 - b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan
Setiap individu melakukan analisis studi kasus
 - c. Metode/Cara Pengerjaan Tugas, acuan yang digunakan
Penugasan ini dikerjakan setelah pertemuan ke 3&, dilakukan diluar jam pelajaran
 - d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan
Makalah hasil studi kasus dalam kertas A4
 3. Kriteria Penilaian
 - a. Konten : 30%
 - b. Analisis : 50%
- Sumber belajar : 20%

SKOR	DESKRIPSI RUBRIK PENILAIAN

5. Bahan Pembelajaran

WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

Mata Kuliah :
Materi :
Kelompok :

No	Komponen		Pembahasan
		:	
		:	

		:	
		:	
		:	

Disahkan oleh
Ketua Prodi

Diperiksa oleh
Koordinator Kurikulum

Yogyakarta,*(tulis
tanggal penyusunan sebelum
awal smt berjalan)*
Disusun oleh
An. Tim Dosen
Dosen Penanggung-Jawab

Tulis nama lengkap Kaprodi

*Tulis nama lengkap Koord.
Kurikulum Prodi*

*Tulis nama lengkap dosen PJ
MK*

PENJELASAN PENGISIAN MATRIK PEMBELAJARAN

No. Kolom	Judul Kolom	Penjelasan Cara Pengisian
1	Pertemuanke-	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai pertemuan ke 1 sampai selesai dalam satu semester.
2	CP SUB MK (Kemampuan akhir yang diharapkan)	<p>Rumusan kemampuan di bidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (hard skills & soft skills). Tingkat kemampuan menggambarkan level CP lulusan prodi, dan dapat mengacu pada konsep dari Anderson. Kemampuan yang dirumuskan di setiap tahap harus mengacu dan sejalan dengan CPL, serta secara kumulatif diharapkan dapat memenuhi CPL yang dibebankan pada matakuliah ini di akhir semester.</p> <p>Penjelasan setiap domain terlampir.</p>
3	Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Bisa diisi pokok bahasan /sub pokok bahasan, atau topic bahasan. Materi integrasi Nilai Islam dituliskan dalam bahan kajian bisa dengan mencantumkan Ayat Al Quran, Hadits atau Tafsir.
4	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	<p>Dapat berupa : diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang sesuai dengan paradigma <i>student centered learning</i> (SCL). Apabila pertemuan menggunakan <i>e learning</i>, maka di kolom metode pembelajaran ditulis dengan jelas: <i>e learning</i>.</p> <p>Pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada pertimbangan bahwa dengan metode pembelajaran yang dipilih mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan. Dalam kurung ditulis estimasi waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan dari tiap tahap pembelajaran</p>

5	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, suvai, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb)
6	Indikator Penilaian	Indikator penilaian menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsure kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa kuantitatif misal banyaknya acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).
7	Metode dan instrumen penilaian	Metode penilaian menunjukkan cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil belajar mahasiswa. Instrumen adalah alat yang digunakan. Antara lain tes tertulis (uraian/esay, <i>multiple choice questions</i> /MCQ), tes lisan, ujian praktek (<i>checklist, rubric</i>), portofolio dll
8	Bobot Nilai	Disesuaikan dengan besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah ini, bisa dilihat dari kedalaman dan keluasan CP, bahan kajian atau waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas.

PANDUAN TAKSONOMI DOMAIN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KETERAMPILAN SERTA PENGGUNAAN KATA KERJA

RANAH KOGNITIF - PENGETAHUAN (C)			
No.	Kategori	Penjelasan	Kata kerja kunci
C1.	Mengingat	Kemampuan menyebutkan kembali informasi / pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan. Contoh: menyebutkan arti taksonomi.	Mendefinisikan, menyusun daftar, menjelaskan, mengingat, mengenali, menemukan kembali, menyatakan, mengulang, mengurutkan, menamai, menempatkan, menyebutkan.
C2.	Memahami	Kemampuan memahami instruksi dan menegaskan	Menerangkan, menjelaskan, menterjemahkan, menguraikan, mengartikan,

		<p>pengertian/makna ide atau konsep yang telah diajarkan baik dalam bentuk lisan, tertulis, maupun grafik/diagram</p> <p>Contoh : Merangkum materi yang telah diajarkan dengan kata-kata sendiri</p>	<p>menyatakan kembali, menafsirkan, menginterpretasikan, mendiskusikan, menyeleksi, mendeteksi, melaporkan, menduga, mengelompokkan, memberi contoh, merangkum menganalogikan, mengubah, memperkirakan.</p>
C3.	Menerapkan	<p>Kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep dalam situasi tertentu. Contoh: Melakukan proses pembayaran gaji sesuai dengan sistem berlaku.</p>	<p>Memilih, menerapkan, melaksanakan, mengubah, menggunakan, mendemonstrasikan, memodifikasi, menginterpretasikan, menunjukkan, membuktikan, menggambarkan, mengoperasikan, menjalankan memprogramkan, mempraktekkan, memulai.</p>
C4.	Menganalisis	<p>Kemampuan memisahkan konsep kedalam beberapa komponen dan mnghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh. Contoh: Menganalisis penyebab meningkatnya Harga pokok penjualan dalam laporan keuangan dengan memisahkan komponen-komponennya.</p>	<p>Mengkaji ulang, membedakan, membandingkan, mengkontraskan, memisahkan, menghubungkan, menunjukkan hubungan antara variabel, memecah menjadi beberapa bagian, menyisihkan, menduga, mempertimbangkan mempertentangkan, menata ulang, mencirikan, mengubah struktur, melakukan pengetesan, mengintegrasikan, mengorganisir, mengkerangkakan.</p>

C5.	Mengevaluasi/ menilai	Kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria atau patokan tertentu Contoh: Membandingkan hasil ujian siswa dengan kunci jawaban.	Mengkaji ulang, mempertahankan, menyeleksi, mempertahankan, mengevaluasi, mendukung, menilai, menjustifikasi, mengecek, mengkritik, memprediksi, membenarkan, menyalahkan.
C6.	Mencipta	Kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu bentuk baru yang utuh dan koheren, atau membuat sesuatu yang orisinal. Contoh: Membuat kurikulum dengan mengintegrasikan pendapat dan materi dari beberapa sumber	Merakit, merancang, menemukan, menciptakan, memperoleh, mengembangkan, memformulasikan, membangun, membentuk, melengkapi, membuat, menyempurnakan, melakukan inovasi, mendisain, menghasilkan karya.

RANAH AFEKTIF – SIKAP (A)

No.	Kategori	Penjelasan	Kata kerja kunci
A1.	Penerimaan	Kemampuan untuk menunjukkan atensi dan penghargaan orang lain Contoh: mendengar pendapat orang lain, mengingat nama seseorang	menanyakan, mengikuti, memberi, menahan / mengendalikan diri, mengidentifikasi, terhadap memperhatikan, menjawab.
A2.	Responsif	Kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil	Menjawab, membantu, mentaati, memenuhi, menyetujui, mendiskusikan, melakukan, memilih, menyajikan, mempresentasikan, melaporkan, menceritakan, menulis,

		tindakan atas suatu kejadian. Contoh: berpartisipasi dalam diskusi kelas	menginterpretasikan, menyelesaikan, mempraktekkan.
A3.	Nilai yang dianut (Nilai diri)	Kemampuan menunjukkan nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu kejadian/obyek, dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku. Contoh: Mengusulkan kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> sesuai dengan nilai yang berlaku dan komitmen perusahaan.	Menunjukkan, mendemonstrasikan, memilih, membedakan, mengikuti, meminta, memenuhi, menjelaskan, membentuk, berinisiatif, melaksanakan, memprakarsai, menjustifikasi, mengusulkan, melaporkan, menginterpretasikan, membenarkan, menolak, menyatakan / mempertahankan pendapat,
A4.	Organisasi	Kemampuan membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan mengharmonisasikan perbedaan nilai. Contoh: Menyepakati dan mentaati etika profesi, mengakui perlunya keseimbangan antara kebebasan dan tanggung jawab	Mentaati, mematuhi, merancang, mengatur, mengidentifikasikan, mengkombinasikan, mengorganisir, merumuskan, menyamakan, mempertahankan, menghubungkan, mengintegrasikan, menjelaskan, mengaitkan, menggabungkan, memperbaiki, menyepakati, menyusun, menyempurnakan, menyatukan pendapat, menyesuaikan, melengkapi, membandingkan, memodifikasi
A5.	Karakterisasi	Kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal dan social. Contoh: Menunjukkan rasa percaya diri ketika bekerja sendiri, kooperatif dalam aktivitas kelompok	Melakukan, melaksanakan, memperlihatkan membedakan, memisahkan, menunjukkan, mempengaruhi, mendengarkan, memodifikasi, mempraktekkan, mengusulkan, merevisi, memperbaiki, membatasi, mempertanyakan, mempersoalkan, menyatakan, bertindak, Membuktikan, mempertimbangkan.

RANAH PSIKOMOTORIK – KETRAMPILAN (P)

No.	Kategori	Penjelasan	Kata kerja kunci
P1.	Persepi	Kemampuan menggunakan saraf sensori dalam menginterpretasikan nya dalam memperkirakan sesuatu Contoh: menurunkan suhu AC saat merasa suhu ruangan panas	Mendeteksi, mempersiapkan diri, memilih, menghubungkan, menggambarkan, mengidentifikasi, mengisolasi, membedakan menyeleksi,.
P2.	Kesiapan	Kemampuan untuk mempersiapkan diri, baik mental, dan emosi, dalam menghadapi sesuatu. Contoh: melakukan pekerjaan sesuai urutan, menerima kelebihan dan kekurangan seseorang.	Memulai, mengawali, memprakarsai, membantu, memperlihatkan mempersiapkan fisik, diri, menunjukkan, mendemonstrasikaan.
P3.	Reaksi yang diarahkan	Kemampuan untuk memulai ketrampilan yang kompleks dengan bantuan / bimbingan dengan meniru dan uji coba. Contoh: Mengikuti arahan dari instruktur.	Meniru, mentrasir, mengikuti, mencoba, mempraktekkan, mengerjakan, membuat, memperlihatkan, memasang, bereaksi, menanggapi.

P4.	Reaksi natural (mekanisme)	Kemampuan untuk melakukan kegiatan pada tingkat ketrampilan ahap yang lebih sulit. Melalui tahap ini diharapkan siswa akan terbiasa melakukan tugas rutinnnya. Contoh: menggunakan computer.	Mengoperasikan, membangun, memasang, membongkar, memperbaiki, melaksanakan sesuai standar, mengerjakan, menggunakan, merakit, mengendalikan, mempercepat, memperlancar, mempertajam, menangani.
P5.	Reaksi yang kompleks	Kemampuan untuk melakukan kemahirannya dalam melakukan sesuatu, dimana hal ini terlihat kecepatan, ketepatan, dan efektivitasnya. Semua tindakan dilakukan secara lancar, cepat, tanpa ragu. Contoh: Keahlian bermain piano.	Mengoperasikan, membangun, memasang, membongkar, memperbaiki, melaksanakan sesuai standar, mengerjakan, menggunakan, dari merakit, mengendalikan, mempercepat, efsiensi memperlancar, mencampur, mempertajam, menangani, mngorganisir, membuat spontan, draft/sketsa, mengukur
P6.	Adaptasi	Kemampuan mengembangkan keahlian, dan memodifikasi pola	Mengubah, mengadaptasikan, memvariasikan, merevisi, mengatur kembali, merancang
P7.		sesuai dengan yang dbutuhkan, Contoh: Melakukan perubahan secara cepat dan tepat terhadap kejadian tak terduga tanpa merusak pola yang ada.	kembali, memodifikasi.

Kreativitas

Kemampuan untuk menciptakan Merancang, membangun, menciptakan, pola baru yang sesuai dengan mendisain, memprakarsai, kondisi/situasi tertentu dan juga mengkombinasikan, membuat, menjadi kemampuan mengatasi masalahpioneer dengan mengeksplorasi kreativitas diri. Contoh: membuat formula baru, inovasi, produk baru.

PENJELASAN CARA PENGISIAN FORMAT TUGAS

No.	Judul Kolom	Penjelasan Cara Pengisian
1	Tujuan Tugas	Adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas ini (hard skill dan soft skill).
2	Obyek Garapan	Berisi deskripsi obyek material yang akan di kerjakan dalam tugas ini (misal tentang penyakit kulit/ manajemen RS/ narkoba/ bayi /perawatan darurat/dll).
3	Yang harus dikerjakan, batasan-batasan	Uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus dikerjakan, tingkat ketajaman dan kedalaman tugas yang distandarkan. (misal tentang perawatan bayi prematur, hal yang perlu di perhatikan, syarat- syarat yang harus dipenuhi - kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur, dll) Bisa juga ditetapkan kegiatan presentasi di forum diskusi/ seminar.
4	Metode/ Cara Pengerjaan Tugas	Berupa petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternative langkah-langkah yang bisa di tempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual.
5	Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan	Adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus di tunjukkan/ disajikan (misal hasil studi tersaji dalam makalah tertulis dengan kriteria tertentu, atau luaran lain misal video, media cetak dll).
6	Kriteria Penilaian	Berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan. Bisa ditulis dalam rubric penilaian.

CONTOH RANCANGAN TUGAS

Pertemuan ke: 4

Materi Ajar : Komunikasi Pada Berbagai Usia

Tugas ke: 1

Bobot Nilai: 20 %

6. Tujuan Tugas

- a. Mahasiswa secara aktif mengkonstruksi pemahaman mengenai teknik komunikasi pada berbagai usia
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi teknik komunikasi pada berbagai usia
- c. Mahasiswa mampu menyajikan hasil penelusuran dalam lembar kerja dan demonstrasi di kelas

7. Uraian Tugas

- a. Obyek garapan
Komunikasi terapeutik pada berbagai usia.
- b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan
Mahasiswa menyusun makalah dengan mengisi lembar kerja meliputi:
 1. Karakteristik usia
 2. Perkembangan komunikasi
 3. Hambatan komunikasi
 4. Strategi komunikasi
 5. Kesimpulan
- c. Metode/Cara Pengerjaan Tugas, acuan yang digunakan
 2. Kelas di bagi menjadi 6 kelompok ahli
 3. Setiap 2 kelompok ahli memilih topik makalah sbb:
 - 1) Ahli 1 : Komunikasi pada usia anak
 - 2) Ahli 2 : Komunikasi pada usia remaja
 - 3) Ahli 3: Komunikasi pada lanjut usia
 4. Mahasiswa membentuk kelompok baru yang beranggotakan 3 mahasiswa perwakilan dari setiap ahli.
 5. Masing-masing perwakilan ahli menyajikan hasil kerjanya dalam kelompok seminar.
- d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan

Laporan tertulis di lembar kerja

8. Kriteria Penilaian

SKOR	DESKRIPSI RUBRIK PENILAIAN
80 - 100	Hasil jawaban menggunakan metode yang tepat, analisis yang sistematis, benar dan bahasa baik, sesuai panduan, penulisan rapi, pengumpulan tepat waktu.
70 - <80	Hasil jawaban menggunakan metode yang tepat, analisis yang sistematis dan benar, sesuai panduan, penulisan rapi, pengumpulan terlambat 1-3 hari.
55 - <70	Hasil jawaban menggunakan metode yang tepat dan analisis yang tidak sistematis, kurang sesuai panduan, penulisan kurang rapi, pengumpulan terlambat > 3 hari.
40 - <55	Hasil jawaban menggunakan metode yang kurang tepat, analisis yang tidak sistematis, kurang sesuai panduan, penulisan kurang rapi, pengumpulan terlambat > 5 hari.
... < 40	Tidak mengerjakan sesuai panduan.

9. Bahan Pembelajaran

- Buku textbook
- Handout dalam bentuk *power point*
- Kasus yang diidentifikasi oleh tiap kelompok
- Worksheets* (lembar kerja)

WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

Mata Kuliah : Komunikasi Terapeutik

Materi	: Komunikasi terapeutik pada berbagai usia
Kelompok	:

No	Komponen		Pembahasan
1	Topik	:	
2	Karakteristik usia	:	
3	Perkembangan komunikasi	:	

4	Hambatan komunikasi	:	
5	Strategi komunikasi yang digunakan	:	
6	Kesimpulan	:	